

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

Tahun ke satu dari rencana satu tahun

TIM PENGUSUL:

KETUA : RASYIDAH MUSTIKA, S.S.T, M.Acc NIDN : 0029068801
ANGGOTA : RANGGA PUTRA ANANTO, S.E, M.Si, Ak NIDN : 0018088803

**Dibiayai Oleh:
Dana BOPTN Politeknik Negeri Padang Tahun Anggaran 2017
Sesuai Dengan Surat Perjanjian
Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian
Nomor: 092/PL9.1.4/LT/2017**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI PADANG
PADANG
2017**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA DANA DIPA TAHUN 2017
No Kontrak: 092/PL9.1.4/LT/2017

Judul Penelitian : Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Terhadap financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Rasyidah Mustika, S.ST, M.Acc

b. NIDN : 0029068801

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Akuntansi

e. Nomor HP/Surel : 081363299303/titik.mustika@gmail.com

Anggota Peneliti

a. Nama : Rangga Putra Ananto, S,E, M.Si, Ak

b. NIDN : 0018088803

c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Biaya tahun berjalan : Rp7.000.000

Biaya Keseluruhan : Rp7.000.000

Padang, 27 November 2017

Mengetahui
A.n Kepala P3M



Dr. Yuli Yetri, M.Si
NIP: 196307061990032002122001

Ketua Peneliti



Rasyidah Mustika, S.S.T., M.Acc
NIP: 198806292014042002

Menyetujui
Direktur



Aidil Zamri, S.T., M.T
NIP: 196001011988031006

RINGKASAN

Aset tidak berwujud merupakan jenis aset yang sulit diukur nilainya. Pengetahuan karyawan, ide intelektual, skill karyawan merupakan contoh dari aset tidak berwujud yang disebut dengan modal intelektual (*intellectual capital*). Menurut Yau, Chun dan Balaraman (2009) modal intelektual merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa teknologi pengetahuan, pengalaman kerja karyawan, serta hubungan dengan pelanggan. Modal intelektual sendiri berperan penting dalam menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan yang nantinya akan meningkatkan kinerja perusahaan untuk dapat memberikan keunggulan bersaing dari suatu perusahaan. Perkembangan modal intelektual di Indonesia terus ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menggunakan strategi berbasis pengetahuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diukur berdasarkan VAICTM yang terdiri dari VAHU (*Value Added Human Capital*), VACA (*Value Added Capital Employed*), dan STVA (*Value Added Structural Capital*). Variabel dependen yang digunakan adalah *financial distress* yang diukur berdasarkan model prediksi *financial distress* oleh Altman Z-Score. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel 10 perusahaan dari total perusahaan pertambangan yang berjumlah 41 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai sig. $0,001 < \alpha$ $0,005$.